



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 OBYEK DAN WAKTU PENELITIAN

3.1.1 Obyek penelitian

Konsumen yang melakukan pembelian produk *makeup* OMG (*Oh My Glam*) melalui *platform* TikTok shop yang menyediakan produk tersebut. Objek ini mencakup interaksi konsumen dengan *review* konsumen lain dan *review* dari *influencer* yang mempengaruhi keputusan pembelian mereka.

Pengambilan data dilakukan pada mahasiswi aktif Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri yang memenuhi kriteria sebagai pengguna aktif TikTok, pernah membeli produk *makeup* OMG melalui TikTok *Shop*, serta pernah membaca atau melihat *review* konsumen dan *review influencer* mengenai produk tersebut. Responden tersebut dipilih karena dianggap sesuai dengan karakteristik target pasar produk *makeup* OMG dan memiliki pengalaman yang relevan dengan variabel yang diteliti.

3.1.2 Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan periode pengumpulan data mulai dari bulan maret sampai dengan selesai dari saat penelitian dimulai untuk mendapatkan data yang tepat mengenai pengaruh *review* konsumen dan *review influencer* terhadap keputusan pembelian produk *makeup* OMG pada *platform* TikTok shop.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.2 JENIS DAN SUMBER DATA

3.2.1 Jenis data

Menurut (Situmorang, 2023) data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari hasil observasi (pengamatan) yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan cara perolehan, sifat, sumber, waktu pengumpulan, dan skala pengukuran.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif mencakup informasi dalam bentuk angka yang dapat dikalkulasi dan diukur secara jelas. Data ini tersusun secara sistematis dan dapat dianalisis melalui teknik statistik untuk mengidentifikasi hubungan, pola, atau tren. Penelitian dengan data kuantitatif bertujuan untuk menjawab pertanyaan terkait jumlah atau besaran suatu fenomena secara tepat dan dapat diuji kembali secara objektif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali secara mendalam faktor subjektif yang memengaruhi keputusan pembelian, termasuk kepercayaan terhadap *review* dan kredibilitas *influencer* di dunia digital.

3.2.2 Sumber data

3.2.2.1 Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Nuning, 2017) . Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil kuesioner untuk mendapatkan informasi langsung



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mengenai pengalaman konsumen terhadap *review* konsumen lain dan pengaruh *review influencer* dalam keputusan pembelian.

3.2.2.2 Data sekunder

Data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen jurnal (Nuning, 2017).

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ingin dipelajari oleh peneliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswi pada Universitas Islam Indragiri, program studi manajemen, yang pernah melakukan pembelian produk *makeup* OMG (Oh My Glam) di *platform* TikTok shop.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau sebagian dari populasi yang diambil secara tepat untuk mewakili populasi tersebut dalam penelitian. Sampel digunakan karena keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga untuk meneliti seluruh populasi.

Penentuan sampel ini dilakukan agar data yang diperoleh relevan dan dapat menggambarkan pengaruh *review* konsumen dan *influencer* secara akurat terhadap keputusan pembelian produk *makeup* OMG di *TikTok shop*.



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Adapun beberapa kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswi aktif program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri yang berasal dari empat Angkatan, dengan total populasi sebanyak 421 mahasiswi.
- 2) Usia 18-35 tahun (Gen Z dan milenial sebagai target utama pengguna TikTok Shop dan *makeup* OMG).
- 3) Pengguna aktif aplikasi TikTok.
- 4) Pernah membeli produk *makeup* OMG melalui *platform TikTok Shop*.
- 5) Telah membaca atau melihat *review* konsumen dan *review influencer* tentang produk *makeup* OMG.

3.4 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Rumus penentuan penarikan sampel paling sederhana adalah rumus ukuran sampling yang dikembangkan oleh Eliot M. Slovin (Slovin, 1960). Rumus Slovin ini banyak praktisi yang menganggap sebagai rumus yang kontroversial atau cacat karena terlalu banyak penyederhanaan. Kendati demikian, rumus Slovin inilah yang populer dan banyak peneliti masih menggunakan untuk keperluan penarikan ukuran sampel.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error 10% (tingkat kesalahan).

Jadi, jumlah populasi penelitian (N) adalah 421 mahasiswi, peneliti menetapkan tingkat kepercayaannya adalah 90% atau peluang kesalahannya sebesar 10%. Dengan menggunakan rumus Slovin maka besar sampel yang diperoleh adalah 81 sampel responden.

$$n = \frac{421}{1 + (421 \times 0,1^2)} = 80,80$$

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sugiyono (2013) menambahkan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah strategis yang sangat penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Dengan kata lain, teknik pengumpulan data menjadi fondasi utama agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif yang meliputi metode kuesioner untuk mendapatkan informasi langsung mengenai pengalaman konsumen terhadap *review* dan pengaruh *influencer* dalam keputusan pembelian . Observasi digunakan untuk mengamati



interaksi konsumen dengan media sosial dan *platform* TikTok shop secara langsung, sehingga peneliti dapat memahami konteks penggunaan dan pengaruhnya secara nyata.

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program Smart PLS. *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah metode analisis statistik yang memungkinkan peneliti untuk memodelkan dan menguji hubungan yang kompleks antara beberapa variabel sekaligus. Metode ini menggabungkan teknik analisis faktor dan analisis jalur untuk memahami hubungan sebab akibat antar variabel, baik yang dapat diukur langsung maupun yang berupa konstruk laten. SEM menggunakan persamaan matematis untuk menggambarkan interaksi antar variabel dalam suatu model yang terstruktur, sehingga dapat mengevaluasi kesesuaian data dengan model teoretis yang diajukan.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup, kuesioner tertutup digunakan untuk mendapatkan data tentang tanggapan mengenai indikator-indikator dari variabel-variabel yang sedang dikembangkan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan teknik pengukuran dan analisis data dengan menyatakan jawaban dalam bilangan dan kemudian memberikan nilai dengan bilangan serta memberikan skor persentase pada setiap jenis jawaban kuesioner. Jumlah skor tersebut, kemudian disusun dalam bentuk lima interval dan skala yang sama (likert scale). Penentuan skornya adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1) Apabila jawaban (sangat setuju) | : diberi skor 5 |
| 2) Apabila jawaban (setuju) | : diberi skor 4 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

- 3) Apabila jawaban (**ragu-ragu**) : diberi skor 3
4) Apabila jawaban (**tidak setuju**) : diberi skor 2
5) Apabila jawaban (**sangat tidak setuju**) : diberi skor 1

Pernyataan-pernyataan dalam angket tertutup dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Rentang Skala

1	2	3	4	5
STS	TS	RR	S	SS

Sumber Data : Sugiyono, (2015).

3.6 ANALISIS DATA

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi sugiyono, (2006). Untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variable secara kategorikal, bahwa skor ideal maksimal dapat diinterpretasikan semakin positif, sebaliknya jika semakin mendekati skor ideal minimal berarti semakin negative.

Sebagai standar pengukuran terhadap masing masing variable dilakukan dari data ideal kedalam lima kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval: } \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} \text{ (Irianto, 1988)}$$

Skor total tertinggi diperoleh dengan cara mengalikan jumlah item pertanyaan dengan skor alternative jawaban tertinggi, sedangkan skor total terendah



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

diperoleh dengan cara mengalikan jumlah item pertanyaan dengan skor alternative jawaban terendah pada masing masing variable. Setelah data terkumpul maka ditunjukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentase yaitu berupa jawaban responden baik secara jumlah riil maupun prosentasi.

3.6.2 Analisis data SmartPLS

Partial Least Square (PLS) merupakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut sebagai *soft modeling*, karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi seperti data harus terdistribusi secara normal secara multivariate dan tidak adanya problem multikolonieritas antar variabel eksogen, PLS dapat digunakan untuk menguji teori yang lemah dan data yang lemah (sampel yang kecil dan masalah normalitas data). Dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten, juga untuk mengkonfirmasi teori.

Sebagai tehnik prediksi, PLS mengasumsikan bahwa semua ukuran varian adalah varian yang berguna untuk dijelaskan sehingga pendekatan estimasi variabel laten dianggap sebagai kombinasi linier dari indikator dan menghindarkan masalah *factor indeterminacy*. PLS menggunakan literasi algorithm, sehingga persoalan identifikasi model tidak menjadi masalah untuk model *recursive*. Tujuan PLS adalah untuk prediksi, sehingga PLS menitikberatkan pada data dan dengan prosedur estimasi yang terbatas, persoalan misspecification model tidak terlalu berpengaruh terhadap estimasi parameter.

Dalam *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS-SEM), terdapat dua model utama yaitu outer model dan inner model. Model



ini digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel laten dan indikatornya, sering diterapkan dalam penelitian marketing seperti analisis perilaku konsumen.

3.6.3 Model pengukuran (*Outer model*)

Outer model (model pengukuran) menghubungkan indikator observasi dengan variabel latennya. Model ini dibagi menjadi reflektif (indikator mencerminkan konstruk) dan formatif (konstruk dibentuk oleh indikator). Evaluasi dilakukan melalui uji validitas loading factor harus $>0,7$ (indikatornya pas), AVE $>0,5$ (valid), dan *Cronbach's Alpha* $>0,7$ (terpercaya).

1. *Convergent Validity*. Nilai loading faktor yang tinggi (idealnya di atas 0,7) menunjukkan bahwa indikator dengan baik menggambarkan variabel yang diukur. Nilai minimal 0,6 masih bisa diterima jika indikator terbatas.
2. *Discriminant Validity*. *Cross loading* faktor digunakan untuk menguji apakah indikator lebih cocok dengan konstruk yang dimaksud dibandingkan dengan konstruk lain.
3. *Composite Reliability*. Digunakan untuk mengukur konsistensi internal konstruk. Nilai reliabilitas komposit dan alpha Cronbach yang lebih dari 0,7 dianggap menunjukkan reliabilitas tinggi.
4. *Average Variance Extracted* (AVE). Mengukur sejauh mana struktur mencerminkan varians yang diharapkan. Nilai AVE yang diinginkan adalah lebih dari 0,5.
5. *Cronbach Alpha*. Digunakan untuk mengukur konsistensi internal. Nilai yang diharapkan lebih dari 0,6 untuk menunjukkan reliabilitas yang baik.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.6.4 Model struktural (*Inner model*)

Inner model (model struktural) menjelaskan hubungan antar konstruk laten, yaitu pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel laten dalam model teoritis (Hair et al., 2014). Dalam melakukan pengujian inner model, digunakan metode bootstrapping melalui penggunaan SmartPLS. Uji dilakukan dengan memeriksa nilai Mutikolinearitas (VIF), R-Square, F-Square.

- 1) *Path Coefficient*. Mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. Tingkat signifikansi menunjukkan kekuatan pengaruh tersebut.
- 2) *Goodness of Fit*. Digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data sampel sesuai dengan distribusi teoritis yang diharapkan.
- 3) Uji Hipotesis. Uji hipotesis dilakukan pada inner model menggunakan metode *bootstrapping* pada SmartPLS dengan melihat nilai *t-statistic* dan *p-value*. Hipotesis diterima apabila *t-statistic* $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$. Selain itu, *path coefficient* digunakan untuk melihat arah dan besarnya pengaruh antar variabel.

3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Jonathan dan Salim (2017) analisis regresi linier berganda merupakan prosedur yang berfungsi untuk melihat hubungan linier antara lebih dari satu variabel yang diidentifikasi sebagai variabel dependen atau bebas dengan satu variabel lain yang diidentifikasi sebagai variabel independen atau bergantung (terikat). Menurut Napitupulu (2021) berikut ini adalah rumus Regresi Linier Berganda yaitu :



$$Y = \alpha + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

B1 = Koefisien Regresi X1

X1 = Independen (x1)

B2 = Koefisien Regresi X2

X2 = Independen (x2)

E = *error term*

Menurut Basuki (2019) Fungsi persamaan regresi selain untuk meprediksi nilai Variabel Dependent (Y) dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh Variabel Independent (X) terhadap Variabel Dependent (Y).

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.